

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2008 TW I sampai dengan TW III tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan tiga tahun 2012. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 53,5 persen sedangkan sisanya 46,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2008 TW I sampai dengan TW III tahun 2012 diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa

periode tahun 2008 TW I sampai dengan TW III tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 5,06 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2008 TW I sampai dengan TW III tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 7,29 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2008 TW I sampai dengan TW III tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 3,88 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara

parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2008 TW I sampai dengan TW III tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 35,05 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.
6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2008 TW I sampai dengan TW III tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,08 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak dan tidak terbukti.
7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2008 TW I sampai dengan TW III tahun 2012. Dapat

disimpulkan risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 8,52 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2008 TW I sampai dengan TW III tahun 2012. Dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 10,82 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap CAR pada Bank-bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
9. Menurut variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah IRR karena memiliki kontribusi sebesar 35,05 persen terhadap CAR bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih

banyak keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diantaranya :

- a. Subyek penelitian atau bank yang menjadi sampel penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank ICB Bumiputera, Bank QNB Sekawan dan Bank Nusantara Parahyangan.
- b. Periode penelitian yang digunakan dalam kurun periode Triwulan I tahun 2008 sampai dengan Triwulan III tahun 2012.
- c. Terdapat keterbatasan jumlah variabel bebas yang menjadi sampel penelitian yaitu meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank

- a. Disarankan untuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian mampu menurunkan tingkat IRR pada kondisi suku bunga yang cenderung mengalami penurunan serta mampu meningkatkan tingkat IRR pada kondisi suku bunga yang cenderung mengalami peningkatan agar bank senantiasa dalam kondisi yang terjaga dari risiko yang berdampak pada kerugian akibat adanya tingkat suku bunga yang naik turun seperti ini.
- b. Disarankan sampel-sampel penelitian, pada Bank ICB Bumiputera dan Bank Nusantara Parahyangan hendaknya lebih meningkatkan rasio

PDN, karena tren nilai tukar meningkat maka pendapatan valas akan lebih besar dari pada peningkatan biaya valas. Akibatnya, risiko pasar rendah dan pendapatan bank akan meningkat dan CAR juga meningkat dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa CAR memiliki dampak positif terhadap PDN.

- c. Disarankan sampel-sampel penelitian, pada Bank ICB Bumiputera hendaknya lebih memperhatikan kredit bermasalahnya agar bisa selalu ditekan sehingga tidak berdampak buruk pada bank. Dengan begitu pendapatan yang diterima bank akan lebih besar, sehingga modal yang diterima bank lebih meningkat.
- d. Disarankan sampel-sampel penelitian, pada Bank ICB Bumiputera dan Bank QNB Sekawan hendaknya lebih memperhatikan biaya operasionalnya agar diturunkan dan meningkatkan pendapatan operasionalnya. Sehingga pendapatan bank lebih meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan untuk menggunakan penelitian yang terbaru agar mengetahui perkembangan perbankan di Indonesia.
- b. Disarankan penelitian kedepan untuk menggunakan data tahunan yang telah diaudit guna mendapatkan validitas dari input data laporan.
- c. Disarankan untuk menambah variabel yang lebih baru dan jika memungkinkan menggunakan variabel yang belum pernah diteliti oleh pada penelitian terdahulu sehingga dapat memberikan hasil yang lebih variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan : Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Imam Ghozali. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan : Pendekatan Kuantitatif Value at Risk*". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank. Indonesia (www.bi.go.id).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Martono, SU. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Ekonisia.
- Masyhud Ali. 2006. *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan pertama. PT . Raja Grafindo Persada
- Nur Rahma Imania. 2011. "*Pengaruh Resiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Rizki Yudi Prasetyo. 2012. "*Pengaruh Risiko Usaha terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Sertifikasi Manajemen Risiko, 2008. penerbit global accociation of risk professionals & badan sertifikat manajemen risiko
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jogjakarta: UPP STIM YKPN.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N. Idroes. 2007. "*Bank and Financial Institution Management*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.